

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bentuk perekonomian Indonesia adalah perekonomian berdasarkan Pancasila. Artinya bentuk ekonomi yang dikelola harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang menjadi dasar sistem ekonomi. Indonesia, dalam mengelola ekonominya, membagi pelaku ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha yaitu koperasi, badan usaha milik negara (BUMN) dan kelompok badan usaha swasta atau badan usaha swasta (BUMS)

Di era perkembangan saat ini, koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menciptakan fondasi harapan ekonomi bagi kebutuhan masyarakat. Hal ini diyakini karena prinsip kerja sama, khususnya prinsip kekeluargaan, merupakan salah satu pondasi yang kuat dan berakar pada budaya perusahaan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1): **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Pasal di atas menyiratkan bahwa ekonomi Indonesia disusun atas dasar demokrasi ekonomi, yaitu dalam mewujudkan pembangunan nasional, kesejahteraan masyarakat didahulukan, bukan kemakmuran rakyat. Bentuk perusahaan yang tepat adalah koperasi. Karena koperasi adalah sistem ekonomi orang-ke-orang, kegiatan komersial berkembang dari orang, oleh orang-orang dan untuk orang-orang.

Koperasi adalah jenis usaha dan usaha yang berpotensi menjadi ekonomi kerakyatan dan menciptakan kehidupan ekonomi dan demokrasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki karakteristik demokrasi, persatuan,

kekeluargaan dan keterbukaan. Akibatnya, koperasi memiliki banyak peluang usaha yang berkaitan dengan manfaat kehidupan ekonomi masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 dijelaskan bahwa **“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan”.**

Tentunya dalam mencapai tujuan koperasi diperlukan peran dari manajemen sumber daya manusia untuk menunjang keberhasilan dari tujuan koperasi salah satunya dengan cara memberikan analisis pekerjaan pada karyawan koperasi. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) berkembang sebagai suatu bidang penting dalam dunia bisnis dan organisasi.

MSDM menjadi penting karena pengakuan bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang berharga dan berperan kunci dalam kesuksesan suatu organisasi. MSDM mengakui bahwa karyawan bukan hanya sekadar sumber daya yang dapat dikelola, tetapi juga memiliki kebutuhan, motivasi, dan potensi yang perlu diperhatikan dan dikembangkan

Dalam konteks koperasi, manajemen sumber daya manusia juga penting karena koperasi beroperasi dengan anggota yang memiliki kepentingan dan peran aktif dalam organisasi. MSDM dalam koperasi bertujuan untuk memastikan partisipasi anggota, mendukung kesejahteraan anggota, mengoptimalkan kontribusi anggota, dan mencapai tujuan sosial dan ekonomi koperasi.

Dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan, koperasi perlu mengelola sumber daya manusia dengan baik, termasuk mengimplementasikan prinsip-prinsip MSDM seperti rekrutmen dan seleksi yang tepat, pelatihan dan pengembangan anggota, kompensasi yang adil, serta membangun budaya kerja partisipatif dan inklusif. MSDM yang efektif dapat membantu koperasi mencapai tujuan mereka sambil memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan anggota.

Salah satunya dengan cara analisis pekerjaan merupakan hal yang umum dalam setiap pekerjaan. Banyak literatur yang membahas terkait analisis pekerjaan , terutama pada literatur-literatur Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). analisis pekerjaan merupakan bagian dari manajemen organisasi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Analisis pekerjaan mengarah pada langkah awal dalam proses perekrutan dan sebagai barometer untuk perencanaan karir setiap pegawai maupun perencanaan karir pegawai secara organisasional. Spesifikasi pekerjaan mengarah kepada persyaratan calon pegawai yang akan direkrut organisasi / perusahaan dan menjadi dasar perusahaan/ organisasi untuk melaksanakan seleksi masuk.

Pembagian kerja bagi karyawan juga turut menunjang kelancaran organisasi/perusahaan, sehingga sudah menjadi hal yang lumrah jika setiap organisasi/perusahaan mempunyai uraian tugas bagi setiap karyawannya. setiap posisi, membantu karyawan mengetahui apa yang mereka butuhkan. Hal ini harus dilakukan agar dapat disimpulkan bahwa uraian pekerjaan adalah suatu sketsa/deskripsi tertulis yang memuat pekerjaan yang perlu dilakukan oleh pemegang pekerjaan, bagaimana cara melakukannya, mengapa mengapa pekerjaan

itu perlu dilakukan dan hubungan antar jabatan lain. dalam suatu organisasi/perusahaan. Analisis tugas dapat mencegah:

1. Masalah dalam kepegawaian, Dari berbagai pengalaman organisasi/perusahaan Sebagaimana diketahui, dalam suatu pekerjaan, pasti tidak dapat dipisahkan dari adanya masalah, masalah dalam organisasi/perusahaan tidak dapat diselesaikan dengan solusi yang tepat.
2. Penempatan posisi yang tidak sesuai, hasil analisis jabatan dapat digunakan untuk menyusun posisi karyawan. Namun berkat analisis pekerjaan ini, dimungkinkan juga untuk menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat. Hal ini memungkinkan pekerjaan dapat dilakukan secara optimal.
3. Ketidaktepatan dalam promosi pegawai, dengan menggunakan analisis pekerjaan, karyawan yang tepat dapat dipilih untuk promosi. Seperti yang kita ketahui, promosi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan. Karena hasil analisis pekerjaan akurat, promosi ini dapat dilakukan dengan sempurna.
4. Sistem pengupahan yang tidak jelas, upah menjadi bisa ditentukan secara objektif sesuai dengan undang-undang yang berlaku jika analisis jabatan dilakukan.

Koperasi Mataram Asa Agroprima merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang koperasi produsen susu kambing perah, di provinsi Yogyakarta Kabupaten Sleman, Koperasi ini masih tergolong koperasi baru. Koperasi ini juga didirikan dengan tujuan Sebagai bagian dariupaya membangun perekonomian,

koperasi ini merekrut banyak tenaga kerja lokal dan membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak, di antaranya peternak lokal, petani lokal, pemerintah, perguruan tinggi dan lainnya.

Sejak mulai berjalannya koperasi sampai saat ini sudah memiliki 12 anggota, awalnya koperasi ini tidak terlalu memperhatikan tentang analisis pekerjaan dikarenakan koperasi ini masih terlalu kecil dan peternakan bisa di *handle* oleh kepala kandang , namun dikarenakan jumlah kambing yang terus meningkat kepala kandang susah mengontrol sehingga terjadinya pekerjaan rangkap kepala kandang, selain itu juga terjadinya keterlambatan dalam pengiriman susu kambing yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Dengan melakukan analisis jabatan, menjadi acuan bagi karyawan tentang pekerjaan yang akan mereka lakukan, bagaimana pekerjaan yang akan dilakukan, kriteria keberhasilan, dan harapan karyawan tersebut dapat melakukan pekerjaan tersebut. Bekerja lebih baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan dari koperasi.

Pada saat ini Koperasi Mataram Asa Agrprima memeliki 3 pengurus 1 pengawas dan 2 karyawan, karyawan tersebut terdiri dari kepala bagian kandang dan asistan Kabag kandang, jumlah kambing pada saat ini telah mencapai 100 ekor kambing dengan pendapatan bersih Rp10.141.727 dari bulan maret hingga juni.

Dari hasil observasi di lapangan, peneliti melihat ada beberapa masalah yang ada di koperasi mataram asa agroprima pada saat ini yaitu :

1. Belum mempunyai sistem kerja yang baik

2. Kepala kandang merangkap jabatan sebagai pemelihara kandang dan pemelihara kambing
3. Perawatan Kebersihan pada kambing dan kandang

Dalam uraian di atas maka diperlukanya penyusunan job analisis pada koperasi produsen Mataram Asa Agroprima, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN analisis pekerjaan pada KOPERASI MATARAM ASA AGROPRIMA”** di Sleman, Yogyakarta.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena pada latar belakang penelitian, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan job deskripsi pada koperasi Mataram asa Agroprima
2. Bagaimana perencanaan Job spesifikasi pada koperasi Mataram asa Agroprima
3. Manfaat apa saja yang didapatkan jika perancangan analisis pekerjaan ini diterapkan pada koperasi mataram asa agroprima

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membuat analisis pekerjaan pada koperasi Mataram Asa Agroprima.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan deskripsi pekerjaan pada koperasi Mataram asa Agroprima
2. Perencanaan spesifikasi pekerjaan pada koperasi Mataram asa Agroprima
3. Manfaat apa saja yang didapatkan jika perancangan analisis pekerjaan ini di terapkan pada Koperasi Mataram Asa Agroprima

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya / referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di bidang analisis pekerjaan

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini selain dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan terkait pembuatan analisis pekerjaan koperasi produsen mataram asa agroprima